

**PENGGUNAAN MUSIK RELIGI SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS
AL FURQON PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD FAIZ RIZIQ MAULA
NIM. 2120079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGGUNAAN MUSIK RELIGI SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS
AL FURQON PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD FAIZ RIZIQ MAULA
NIM. 2120079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M FAIZ RIZIQ MAULA

NIM : 2120079

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **PENGGUNAAN MUSIK RELIGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS AL FURQON PETARUKAN PEMALANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 21 Februari 2025
Penulis



M FAIZ RIZIQ MAULA
NIM. 2120079

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr/sdri. M Faiz Riziq Maula

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*saudara*):

Nama : M Faiz Riziq Maula
NIM : 2120079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGGUNAAN MUSIK RELIGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS AL FURQON PETARUKAN PEMALANG**

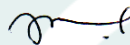
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Maret 2025

Pembimbing,



Firdaus Perdana M.Pd.
199102202019031005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab.Pekalongan Kode Pos 51161 www.ftik.uingsudur.ac.id

email: ftik@iainpekalongan.ac.id

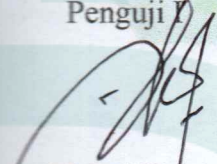
PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **M Faiz Riziq Maula**
NIM : **2120079**
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MUSIK RELIGI SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
SISWA KELAS VIII DI MTS AL FURQON
PETARUKAN PEMALANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penguji I



Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M. Pd. I.

NIP. 19891020 202203 1 001

Penguji II



Dewi Anggraeni, Lc., M.A.

NIP. 19890806 202012 2 008

Pekalongan, 11 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	أي= ai	إي= ī
أ= u	أو= au	أو= ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un.*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridhanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Alfa Ilmiyatun Nafi'ah dan Bapak Gugus Nugroho yang, senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayang kepada saya, selalu memberikan semangat saat sedang dalam masalah. Terimakasih atas do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi orang tua dan mimpi saya menjadi sarjana.
2. Adik kandung saya, Aesy Syakirina Agustin. Serta saudara-saudaraku tercinta yang sudah mendukung sepenuhnya baik moral, material, maupun spiritual.
3. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak atas ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini, serta dapat terselesaikannya dengan baik.
4. Calon Istri saya Rossi Susilawati yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan mengingatkan agar cepat lulus dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Teman-teman saya semua, terkhusus Bayu Anantha dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik dari segi apapun bagi penulis menyelesaikan tugas skripsi ini.

MOTTO SKRIPSI

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

"Kitābun anzalnāhu ilaika mubārakul liyaddabbarū āyātihī wa liyatazakkara ulul-albāb."

Artinya: "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran." (QS. Shad: 29)



ABSTRAK

M Faiz Riziq Maula. 2025. Penggunaan Musik Religi Sebagai Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII D MTs Al Furqon Petarukan Pematang. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Firdaus Perdana M.Pd.

Kata Kunci : Musik Religi, Media Pembelajaran, Guru, Siswa.

Musik Religi ini merupakan bentuk ekspresi yang mencerminkan berbagai ajaran dalam agama, di mana musik tersebut menyampaikan pesan yang mendalam dan memiliki kharisma tersendiri bagi para pendengarnya. Hal tersebut yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kemauan siswa pada proses belajar di sekolah. Dalam hal ini salah satunya penggunaan media musik dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana penggunaan dan pemahaman siswa dengan menggunakan musik religi sebagai media pembelajaran di MTs Al Furqon Petarukan Pematang. Tujuan penelitian ini antara lain untuk memahami dan mengetahui bagaimana penggunaan dan pemahaman siswa dengan menggunakan musik religi sebagai media pembelajaran di MTs Al Furqon Petarukan Pematang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di MTs Al Furqon Petarukan Pematang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Aqidah akhlak, kepala sekolah, dan beberapa siswa kelas VIII MTs Al Furqon Petarukan Pematang. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, meliputi kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Adapun Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian penggunaan musik religi memiliki 2 fase, yaitu: Pada saat fase penggunaan musik religi sebagai media pembelajaran, guru harus bisa melakukan tahapan pembelajaran dengan baik dan fase kedua guru melakukan penilaian pemahaman siswa kelas VIII dengan pemberian tugas hafalan dan penilaian untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pemberian tugas hafalan, siswa-siswi diharuskan menyetor hafalan sekitar 10 nama-nama nabi. Dalam hal ini berfungsi sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan belajar mereka. Jika belajar meningkat

maka akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran di MTs Al Furqon Petarukan khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa, salah satunya adalah dalam materi nama-nama nabi, jadi ketika siswa menyebutkan nama nabi tanpa nada atau lagu yang sering terjadi adalah sulit untuk menghafal, namun jika dipelajari sambil dinyanyikan dengan musik islami pasti siswa akan lebih mudah faham dan hafal.



KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan serta kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN MUSIK RELIGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS AL FURQON PETARUKAN PEMALANG”**. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan-masukan positif terhadap peneliti dan bimbingan yang sangat baik.

5. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
6. Bu Mustaqomah S. Ag, selaku Kepala Sekolah MTs Al Furqon Petarukan Pemasang.
7. Bu Muthoharoh S. Pd. I, selaku guru mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Al Furqon Petarukan Pemasang.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 20 Februari 2025

Peneliti

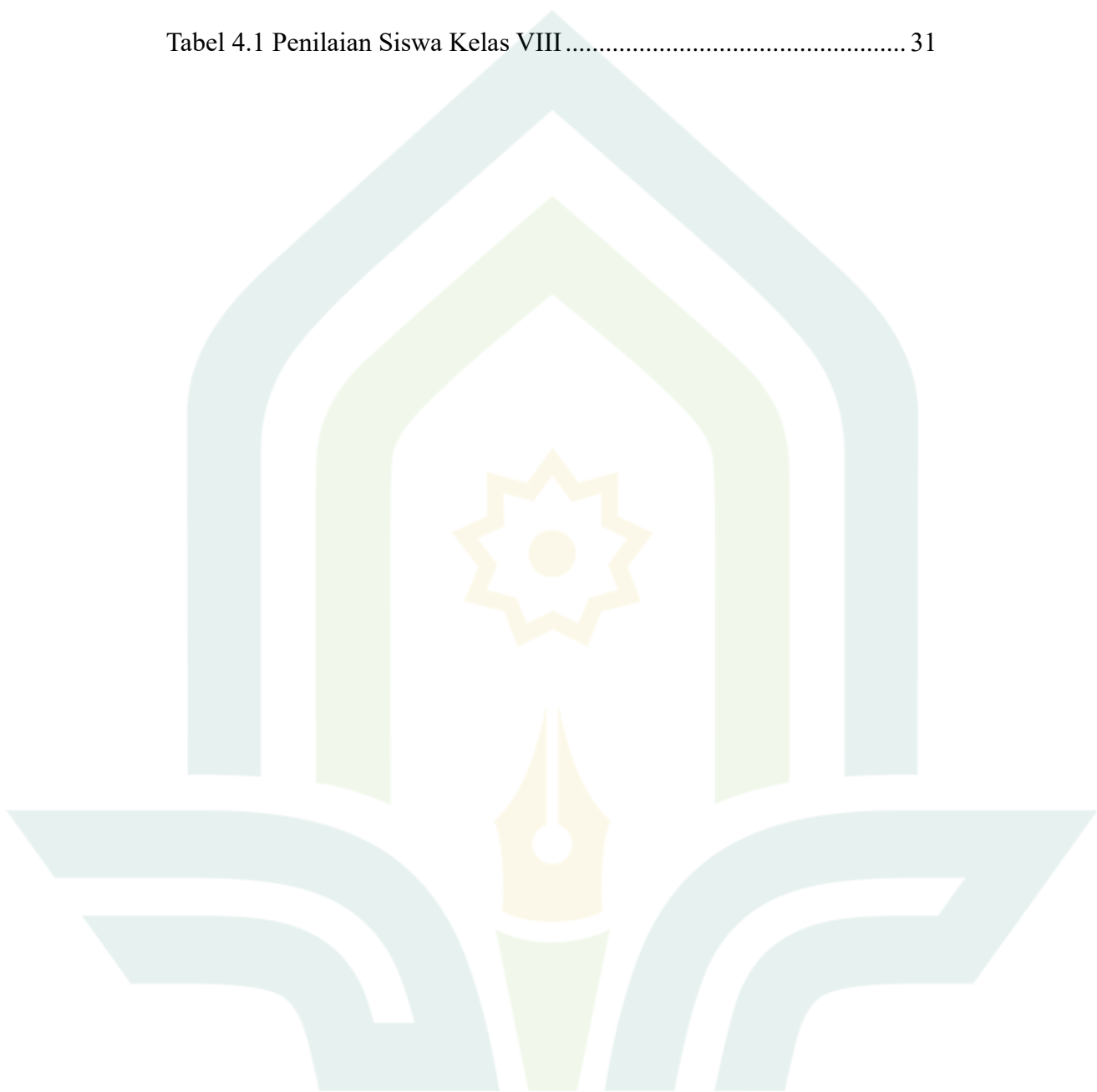
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO SKRIPSI	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	11
2.3 Kerangka Berpikir.....	14

BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Fokus Penelitian.....	16
3.3 Data Dan Sumber Data.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.5 Teknik Keabsahan Data	19
3.6 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.2 Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

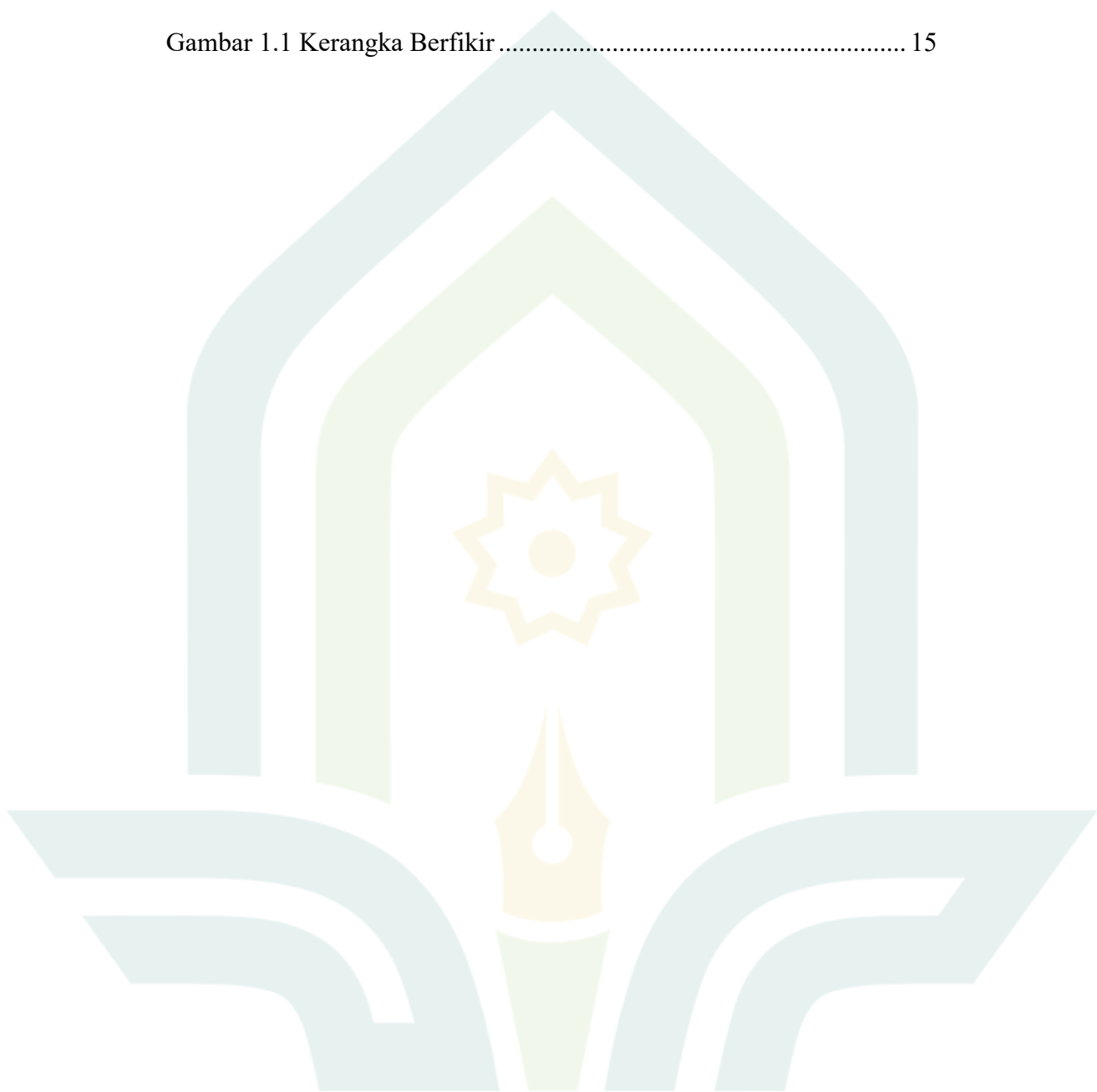
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penilaian Siswa Kelas VIII.....	31
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	15
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Izin Penelitian	45
LAMPIRAN 2	Surat Selesai Penelitian	46
LAMPIRAN 3	Daftar Guru.....	47
LAMPIRAN 4	Pedoman Observasi	49
LAMPIRAN 5	Pedoman Wawancara.....	50
LAMPIRAN 6	Hasil Observasi	55
LAMPIRAN 7	Transkrip Hasil Wawancara	56
LAMPIRAN 8	Dokumentasi.....	64
LAMPIRAN 9	Daftar Riwayat Hidup.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kecerdasan musik pada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya melalui (1) memperkenalkan musik di dalam kelas, (2) mendengarkan musik, (3) membuat instrumental musik di kelas (Campbell, 2001) . Dan memberikan contoh cara yang sangat efektif untuk mengintegrasikan musik pada pembelajaran. Untuk setiap tujuan, kelas diperkaya dengan musik dengan menggunakan beragam teknik secara bervariasi (Chris, 1995). Penggunaan musik di kelas akan membantu meningkatkan kegembiraan siswa dalam belajar dan sekaligus juga dapat meningkatkan efektivitas ketercapaian tujuan. Yang tidak kalah pentingnya peran guru dalam belajar menggunakan musik, karena seorang guru diharuskan bisa mengkondisikan keadaan kelas serta bagaimana cara dalam menggunakan media musik.

Banyak guru yang masih belum menguasai penggunaan media pembelajaran secara efektif dan sering mengakibatkan siswa merasa jenuh (Wahyuli, 2020). Solusi untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang berkualitas, seperti memanfaatkan media yang sesuai, misalnya musik, video pembelajaran, atau film. Hal tersebut yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kemauan siswa pada proses belajar di sekolah. Dalam hal ini salah satunya penggunaan media musik dalam proses pembelajaran.

Musik yaitu sebuah sarana yang bisa digunakan dalam proses kegiatan belajar untuk menyampaikan informasi, terutama memberi informasi untuk siswa disekolah. Musik merupakan bagian yang cukup penting dari kehidupan, oleh karena itu musik harus menjadi bagian integral dari pengalaman sekolah. Musik ialah bahasa universal, sehingga bisa diintegrasikan dalam semua bidang studi untuk memberikan sebuah pembelajaran. Musik bisa membantu sekolah menjadi wadah yang menyenangkan, dan musik menjadi milik anak-anak bersama. Pembelajaran musik adalah

salah satu bidang ilmu yang berorientasi pada kegiatan-kegiatan yang dihasilkan lewat bunyi baik berupa nyanyi ataupun instrumen musik (Suci, 2016).

Musik membuat hati semakin tenang serta menciptakan suasana yang menyenangkan. Sudah banyak yang memanfaatkan media musik ketika ingin merasa lebih nyaman dan disaat sedang menghadapi banyak persoalan dalam hidup. Beberapa orang mendengarkan musik dengan berbagai media, seperti kaset, radio, konser, atau platform seperti youtube. Seperti halnya dalam dunia pendidikan, musik bisa juga mempunyai fungsi didalam ruang lingkup sekolah sebagai media pembelajaran di dalam kelas.

Musik terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah musik religi. Musik religi ini memiliki ciri khas yang memiliki ikatan dengan ajaran suatu agama, pada dasarnya setiap liriknya terdapat nilai-nilai kebaikan dan mengajak pada arah yang benar (Rachmawati, 2022). Pada konteks pendidikan beragama, terdapat beberapa media dalam pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik untuk memudahkan pemahaman anak. Tetapi, media yang banyak diminati yaitu musik, dikarenakan banyak siswa gemar mendengarkan sebuah musik. Oleh karena itu, musik religi menjadi pilihan yang lebih efektif dan mudah digunakan dalam belajar keagamaan.

Bahwa beberapa tokoh sufi mendukung penggunaan musik dalam ritual keagamaan karena musik dianggap sebagai aktivitas yang memiliki nilai ibadah yang tinggi. Musik religi bisa memberikan pengaruh positif dalam kegiatan pembelajaran agama untuk siswa. Hal tersebut menjadi topik yang memiliki pengaruh positif untuk dibahas, karena musik religi bisa dijadikan alternatif yang efektif untuk menyampaikan pemahaman serta materi keagamaan tersebut (Al-Asyhar, 2018).

Pendidikan agama di ruang lingkup sekolah sering dipandang sebelah mata oleh siswa, karena siswa beranggapan bahwa pada saat pembelajaran pendidikan agama dalam proses pengajarannya selalu menggunakan konsep pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh itu

merupakan faktor yang menyebabkan hilangnya minat belajar dan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga menjadi penghambat siswa dalam belajar. Ini terjadi di saat pembelajaran di MTs Al-Furqon Petarukan, guru membuat siswa agar tertarik dalam pembelajaran dengan menggunakan media musik religi seperti pada saat materi pada sub bab nama-nama nabi, supaya siswa tidak merasa bosan guru menggunakan media musik religi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan mudah mengafal, misalnya dalam pengaplikasian pembelajaran Akidah Akhlak guru mengajak siswa untuk menyanyikan nama-nama nabi dengan menggunakan musik religi, agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran dan lebih cepat dalam memahami materi.

Hal yang melatarbelakangi tema dari penggunaan musik religi ini adalah dampak penggunaan musik religi yang sangat besar yang menarik untuk diteliti secara mendalam, seperti halnya dikatakan oleh bu kepala sekolah di MTs Al Furqon Petarukan. Karena musik religi berpotensi menjadi solusi yang efektif dalam proses mengedukasi siswa tentang agama. Dengan tampilan yang atraktif dan relevan, musik religi dapat menjadi cara yang lebih tidak membosankan dan tidak sulit untuk diterima oleh anak dalam proses pembelajaran keagamaan. Oleh karena itu musik bisa untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan di kelas maupun diluar kelas (Mustaqomah, S. Ag., 2025).

Mengacu pada latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang memiliki judul: **“Penggunaan Musik Religi Sebagai Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Al Furqon Petarukan Pemalang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran pendidikan agama dalam proses pengajarannya selalu menggunakan konsep pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh.

2. Musik religi sebagai media kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al Furqon Petarukan Pematang.

1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya cakupan permasalahan pada identifikasi masalah peneliti membatasi masalah sebagai berikut : Peneliti akan fokus melakukan penelitian tentang Penggunaan Musik Religi Sebagai Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Al Furqon Petarukan Pematang.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut dilihat pada latar belakang tersebut, karena itu penulis akan merumuskan sebuah masalah yang sesuai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Bagaimana Penggunaan Musik Religi Sebagai Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Al Furqon Petarukan?
- 2 Bagaimana Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Musik Religi di MTs Al Furqon Petarukan?

1.5 Tujuan Penelitian

Supaya target yang ingin dicapai pada penelitian ini agar lebih efektif, penulis akan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana Penggunaan Musik Religi Sebagai Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Al Furqon Petarukan.
- 2) Mengetahui bagaimana Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Musik Religi di MTs Al Furqon Petarukan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Pada sebuah studi memiliki hanya dua manfaat, ada manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Dalam sebuah Penelitian, ini ditargetkan untuk memberikan sebuah pemahaman dan fakta mengenai fungsi sebuah musik religi dalam sebuah pembelajaran wawasan

keagamaan dalam sekolah, yang diperkirakan mampu memberikan insentif untuk belajar pada anak dalam sekolah.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Pencapaian penelitian ini diperkirakan bisa dijadikan sebuah pemberitahuan mengenai pemanfaatan musik religi untuk mengoptimalkan insentif belajar pada anak, serta memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dalam mengimplementasikan musik religi sebagai media pembelajaran yang efektif di sekolah.

b. Bagi Pendidik

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk mendorong anak supaya tidak merasa monoton dalam kegiatan pembelajaran, dengan mengaplikasikan media musik sebagai alternatif yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Siswa

Temuan penelitian ini dibuat untuk menunjukkan kalau musik religi memiliki fungsi yang sangat baik dalam pembelajaran, terutama dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam persoalan keagamaan yang baik.

d. Bagi peneliti

Agar memahami bagaimana respon siswa di sekolah MTs Al Furqon Petarukan tentang penggunaan musik bergenre religi ini, apakah dapat mendukung untuk meningkatkan motivasi belajar atau tidak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangatlah penting bagi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang monoton. Maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Dalam penggunaan media musik religi pada pembelajaran Aqidah Akhlak ini memiliki 2 fase, yaitu: yang pertama itu penggunaan musik religi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII dan fase pemahaman siswa setelah menggunakan media musik religi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Pada saat fase penggunaan musik religi sebagai media pembelajaran Aqidah Akhlak dalam materi nama-nama nabi, guru menggunakan jenis musik religi klasik. Dengan menggunakan jenis musik religi klasik, siswa menjadi lebih mudah menghafal dikarenakan jenis musik yang digunakan ini musik yang menyenangkan. Guru memiliki langkah-langkah pembelajaran yang efektif, meliputi: (1) bagaimana cara guru membuka pembelajaran, (2) bagaimana cara guru menerapkan musik religi, dan (3) bagaimana cara guru menutup pembelajaran dengan baik. Guru harus bisa melakukan langkah pembelajaran dengan baik seperti, dan guru harus bisa menggunakan media musik religi dengan baik agar siswa tidak merasa bosan. Nyatanya penggunaan musik religi ini bisa membuat siswa menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah guru melakukan penggunaan media musik religi ini dengan baik, ada fase berikutnya yaitu tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII dengan menggunakan musik religi. Guru melakukan pemberian tugas hafalan dan penilaian untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pemberian tugas hafalan, siswa-siswi diharuskan menyeter

hafalan sekitar 10 nama nabi. Dan pada proses penilaiannya itu dilihat dari seberapa banyak hafalan nama-nama nabi tersebut, dan guru menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran. Pada fase ini guru juga menilai bagaimana musik religi dalam pembelajaran dikelas.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran yang bersifat membangun untuk sekolah dan guru seperti berikut:

Saran bagi sekolah, supaya sekolah lebih memiliki kemajuan-kemajuan maka diharapkan dapat ditingkatkan lagi peraturan sekolah dan sarana prasarana sekolah agar lebih maksimal dalam kemajuan pendidikan terutama dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama bagi siswa. Seiring dengan berjalannya waktu, diharapkan sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi sekolah unggulan yang dapat menjadikan para peserta didik memiliki kualitas yang bagus pula di masa mendatang.

Saran bagi guru, guru sebagai sosok idola bagi siswa di sekolah diharapkan memiliki karakter yang baik dan menjadi teladan yang baik supaya dapat di contoh oleh siswa nya dan menjadi penutan dalam melakukan sesuatu. Karena guru sebagai sosok panutan bagi siswa, tidak hanya guru Akidah Akhlak saja melainkan semua guru di sekolah. Oleh Karena itu dengan adanya guru yang memiki kualitas yang baik dapat menjadikan siswanya berkualitas, dengan melakukan sesuatu pada proses pembelajaran diharapkan guru mampu mengembangkan metode-metode dalam pembelajaran agar lebih baik lagi terutama dalam meningkatkan tingkat pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. 2003. Bersufi Melalui Musik; Sebuah Pembelaan Musik Sufi oleh Ahmad alGhazali. Yogyakarta : Gama Media.
- Aisyah. 2021. Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, dengan judul Persepsi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada pembelajaran Online di Masa Pandemi, Pascasarjana PIAUD. Institut Agama Islam Negeri Samarinda.
- Al-Asyhar., Thohib. 2018. Transformasi Jiwa Melalui Musik, diakses dari <https://kemenag.go.id/read/transformasi-jiwa-melalui-musik-bkybw>.
- Anas, S. 2009. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bobbi, D. 2005. Quantum Teaching, Orchestrating Student Success. KAIFA: Bandung.
- Campbell, D. 2001. Efek Mozart, memanfaatkan Kekuatan Musik untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh. Jakarta : Gramedia.
- Chris Brewer. 1995. Music and Learning: Integrating Music in the Classroom.
- Djamarah, S. B. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohan. 2009. Psikologi Musik, (Yogyakarta:best publisher), Cet III.
- Eric, J. 2008. Brain Base Learning; Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan. Terj: Narulita Yusron, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fauzi, D. A. 2007. Pengaruh Musik Bagi Kecerdasan Bayi. Institusi: Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bangka Belitung.
- Hardani., Nur, H. A., Helmina, A., Roushandy, A. F., Jumari, U., Evi, F. U., Dhika, J. S., Ria, R. I. 2020. Metode Penelitian

Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Ismail, N. dan Hartati, S. 2019. Metodologi Penelitian sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendikia.

Ira, M. 2015. Penggunaan media laguana-anak dalam mengembangkan kemampuan kosa kata bahasa inggris siswa di PAUD. Faktor jurnal ilmiah kependidikan.

Jazuli, M. 2014. Sosiologi Seni; Pengantar Dan Model Studi Seni Edisi 2. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Kartini, 2020. Dampak Musik Religi Terhadap Konsentrasi Belajar. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mansor, A. N., Eng W. K., Rasul M. S., Hamzah M. I. M., & Hamid, A. H. A. 2012. Effective Classroom Management. Journal of International Education Studies, (Online), (www.ccsenet.org/journal/index.php/ies/article/download/172751/3617.pdf) , diakses 27 Februari 2016.

Masduki, A. 2005. Kesenian Tradisional Provinsi Banten. Bandung: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.

Mucci & Mucci. 2002. The Healing Sound Of Music: Manfaat Musik Untuk Kesembuhan Kesehatan Dan Kebahagiaan Anda. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Muhaimin. 2005. Kawasan dan Wawasan Study Islam. Jakarta : Kencana.

Muri, Y. 2014. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Noor, J. 2017. Metodologi Penelitian. Cet. Ke-7. Jakarta: Kencana.

Ojukwu, E. V. 2014 . Adequate Lesson Plan: a Prerequisite for Effective Teaching and Learning Of Music. *Awka Journal Of Research In Music And The Arts*.

Pono, B. 2013. Metode Kelas Musik. Jakarta: PT Indeks.

- Pramiyati, T. 2017. Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basis Data Simbumil). *Jurnal Simetris*. Vol. 8, No. 2.
- Rachmawati. 2022. Efektivitas Bermain Terapeutik dan Terapi Musik Lagu Islami Anak Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Nisa I Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Skripsi*, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Rismi. U. 2012. Musik dan Kecerdasan, <http://utarirismi140192.blogspot.co.id>. diakses 30 Juli 2016.
- Suci, N. T. (2016). Pembelajaran Biola Untuk Anak Di Melodi Music School Surakarta. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana. S. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuli, R & Ifdil. 2020. Perbedaan Kejenuhan Belajar Siswa Full Day School dan Non Full Day School. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*.
- Widodo, A., Sumarno, U., Nurhani, M. & Riandi. 2007. Peranan Lesson Study Dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Pendidikan*.